BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan iptek yang semakin cepat dalam era globalisasi merupakan salah ciri utama dari masyarakat masa depan. Perkembangan iptek yang makin cepat dan global, maka pengarahan dimulai sedini mungkin.. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa depan.

Pendidikan sebagai usaha yang sistematik selalu bertolak belakang dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan kesejahteraan, yakni pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak saat ini, dan aspirasi serta harapan masa depan. Dengan pendidikan juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif saat ini, baik tuntutan dari dalam maupun luar. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannanya dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju pada hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menyiapkan generasi

untuk menghadapi segala macam kehidupan. Pendidikan yang baik hanya dapat terwujud manakala dilengkapi dengan guru-guru yang berkualitas, berintegritas, kreatif, dan terus belajar. (Umar Tirtaraharjda dan Sulo Lipu La Sulo 2005:81).

Suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti dalam proses pendidikan siswa sebagai subjek pendidikan (pelaku pendidikan) bukan sebagai objek didik. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dianggap sebagai organisme yang pasif hanya sebagai penerima informasi, akan tetapi dipandang sebagai organisme yang aktif, yang memiliki potensi untuk berkembang. Agar proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek didik, maka guru seharusnya menerapkan belajar aktif dalam mendidik siswa (Sanjaya, 2008).

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Zaenal Abidin 2003:14).

Ada beberapa kendala yang dialami sekolah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan pembelajaran aktif. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi siswa kelas VII E SMP N 1 Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2011/2012 terdapat

kekurangan dalam menciptakan pembelajaran aktif pada kegiatan proses pembelajaran kelas VII E. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa mengakibatkan pembelajaran kurang dapat dicapai secara optimal. Ada permasalahan sebagai berikut : 1) siswa tidak konsentrasi dalam belajar, 2) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, 3) siswa belum bisa mandiri saat proses pembelajaran berlangsung (masih bergantung pada guru), 4) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang mengenai materi pembelajaran IPA(biologi), 5) siswa terkadang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran, 6) hasil belajar siswa masih rendah. Permasalahan tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran yang mencangkup beberapa kompetensi siswa kurang dapat dicapai, meliputi aspek kognitif dan afektif, maka perlu diadakan suatu tindakan. Tindakan tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa, oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahnnya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan penelitian. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflek dapat menganalisis, mensintesis siswa terhadap proses pembelajaran dikelas untuk mengukur hasil belajar dan kemampuan belajar siswa. Dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki strategi pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas. (Supardi, 2006).

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* adalah strategi pembelajaran aktif, dimana teknik pembelajaran ini sangat sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik diajak untuk berfikir, dan menduga-duga dari jawaban tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh pendidik pada awal pembelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan jawaban dari peserta didik. Dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Salah satu media yang banyak disukai siswa adalah media gambar. Media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal, gambar dapat dikreasikan serta dapat membantu guru dalam pengajaran dikelas. Media gambar juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memperjelas suatu permasalahan dalam bidang apapun sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahpahaman.

Dengan penelitian tindakan kelas, diharapkan ada peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa yang signifikan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Biologi) di SMP N 1 GONDANGREJO KARANGANYAR. Guru Biologi sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut. Pembelajaran Biologi melalui strategi

pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* (MENGGALI PIKIRAN INGIN TAHU) DENGAN *MEDIA GAMBAR* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 1 GONDANGREJO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2011/2012."**

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

   Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIIE SMP Negeri 1 Gondangrejo, Karanganyar Tahun ajaran 2011/2012.

2. Objek penelitian

   Objek penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dan *media gambar*.

3. Materi pokok

   Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Ekosistem Semester 2.

4. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar yaitu aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif yaitu untuk meningkatkan pemahaman materi ekosistem, sedangkan aspek afektif adalah siswa dapat termotifasi, aktif, tidak bergantung pada guru, tidak ramai dan siswa mampu bekerja sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Inquirin Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *media gambar* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi Ekosistem pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *media gambar* pada materi Ekosistem siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *Media Gambar*.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru Biologi tentang manfaat diterapkannya Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *Media Gambar* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *Media Gambar* dalam pembelajaran aktif di sekolah.

b. Bagi guru Biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat melibatkan siswa secara menyeluruh.

c. Bagi siswa Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (Menggali pikiran ingin tahu) dengan *Media Gambar* membantu memahami materi pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi dan berpatisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi penetili dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran biologi melalui Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.